

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi kasus penerapan pijat Wollwich adalah terjadi peningkatan status menyusui dari menurun menjadi meningkat pada ibu post partum selama 3 hari diperoleh nilai skor observasi kelancaran ASI menunjukkan peningkatan skor dari 0 menjadi 6, dimana pada hari pertama dari payudara tidak tegang menjadi tegang karena terisi ASI, let down refleks tidak baik menjadi *let down* refleks baik, frekuensi menyusui < 8 kali sehari menjadi frekuensi menyusui > 8 kali sehari, Ibu tidak menggunakan kedua payudara bergantian menja

di Ibu menggunakan kedua payudara bergantian, posisi perlekatan tidak benar menjadi posisi perlekatan benar, Ibu jarang menyusui bayi menjadi ibu menyusui bayi tanpa jadwal, Ibu terlihat tidak memerah payudara menjadi ibu terlihat memerah payudara karena payudara penuh, serta payudara kosong sebelum bayi menyusu menjadi payudara kosong setelah bayi menyusu sampai kenyang dan tertidur

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan pada studi kasus ini akan menambah wawasan dan



pengalaman tentang cara menerapkan pijat Wollwich untuk meningkatkan status menyusui ibu postpartum, serta menjadi acuan saat melakukan studi kasus berikutnya

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan meningkatkan pengetahuan Masyarakat terutama ibu postpartum tentang pijat Wollwich terhadap status menyusui dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

pada studi kasus ini akan meningkatkan wawasan ibu post partum beserta keluarganya tentang cara menerapkan teknik pijat wollwich untuk meningkatkan status menyusui ibu postpartum

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penulis juga berharap tenaga Kesehatan dapat bekerjasama dengan keluarga ibu yang baru melahirkan untuk mengajarkan cara menerapkan teknik pijat wollwich yang dapat diterapkan oleh keluarganya secara mandiri setelah keluar dari rumah sakit



